



## Ekonomi Kalbar Tumbuh Empat Persen

**PONTIANAK** - Sesuai prediksi, ekonomi Kalimantan Barat mampu tumbuh pada triwulan I tahun ini.

Dalam konferensi pers virtual, Senin (9/5), Badan Pusat Statistik (BPS) Kalbar mengumumkan, perekonomian Kalimantan Barat berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,05 persen (y-on-y).

Dari sisi produksi, lapangan usaha pertambangan dan penggalian mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 41,23 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan terbesar dialami oleh komponen pengeluaran impor barang dan jasa yaitu sebesar 20,74 persen. Secara jumlah PDRB Kalbar mencapai Rp 61.302,23 miliar dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 36.070,05 miliar.

Kendati demikian, ekonomi Kalimantan Barat triwulan I-2022 terhadap triwulan sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 0,36 persen (q-to-q). "Dari sisi produksi, lapangan usaha pengadaan listrik dan gas mengalami kontraksi terdalam sebesar 17,72 persen.

Sementara dari sisi Pengeluaran, komponen yang berkontraksi paling dalam

adalah komponen pengeluaran konsumsi pemerintah yaitu sebesar 23,21 persen," ujar Kepala BPS Kalbar

Moh Wahyu Yulianto.



**Moh Wahyu Yulianto**  
Kepala BPS Kalbar

Ekonomi Kalimantan Barat kumulatif triwulan I-2022 terhadap kumulatif triwulan I-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 4,05 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada lapangan

usaha pertambangan dan penggalian sebesar 41,23 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan terbesar terjadi pada komponen pengeluaran impor barang dan jasa tumbuh sebesar 20,74 persen dan diikuti oleh ekspor barang dan jasa tumbuh sebesar 10,70 persen.

Struktur ekonomi Kalimantan Barat pada triwulan I-2022 didominasi oleh pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 22,54 persen, industri pengolahan 16,48 persen, perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor 12,86 persen dan konstruksi 11,82 persen. Sementara dari sisi pengeluaran didominasi oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yaitu sebesar 49,80 persen, pembentukan modal tetap bruto sebesar 29,32 persen, dan ekspor barang dan jasa sebesar 15,59 persen. (ars)